

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan populasi atau studi sensus. Pendekatan populasi adalah penelitian dimana semua populasi yang ada dalam wilayah penelitian diteliti semua. Studi atau penelitian seperti ini disebut studi populasi atau studi sensus¹⁵.

Penelitian populasi atau studi sensus dilakukan karena untuk mengetahui semua gejala sosial yang ada di dalam populasi. Penelitian populasi atau studi sensus hanya dapat dilakukan ketika jumlah populasi yang akan diteliti relatif sedikit.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda. Beralamat di Jl. Gajah-Dempet Km.3 Desa Rejosari, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak.

2. Waktu penelitian

Penelitian yang dilakukan berlangsung selama 13 hari. Terhitung dari mulai penelitian tanggal 9 Mei sampai tanggal 21 Mei 2016.

¹⁵Arikunto, Suharsimi. 2010. *Praktek Metode Penelitian*. Jakarta: Rhineka Cipta

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulan.¹⁶ Populasi dalam penelitian ini Siswa Madrasah Ibtidaiyah yang berjumlah 20 siswa kelas IV dan 15 siswa kelas V di Desa Rejosari, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi¹⁷. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah sampel total karena populasinya kecil, sehingga sangat memungkinkan dilakukan penelitian untuk semua objek karena ini merupakan penelitian sensus.¹⁸

D. Variabel dan Indikator

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya¹⁹. Variabel dalam penelitian ini adalah :

¹⁶ Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, hal 61

¹⁷ Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, hal

¹⁸<https://id.scribd.com/doc/40437599/pengertian-Populasi-dan-sampel>. tgl 3-05-2016 . Jam 22.19

¹⁹ Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, hal 60

1. Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah pengetahuan siswa tentang sampah
2. Variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah kepedulian siswa pada lingkungan

Sedangkan Indikator pada dasarnya merupakan variabel kendali yang dapat digunakan untuk mengukur perubahan yang terjadi pada sebuah kejadian ataupun kegiatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan beberapa teknik, yaitu sebagai berikut :

1. Tes

Soal tes ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang pengetahuan siswa tentang sampah. Soal tes ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang dikembangkan dari jenis-jenis sampah, pengertian sampah dan pertanyaan-pertanyaan yang mengarah ke tingkat kepedulian lingkungan.

2. Angket

Angket digunakan untuk memperoleh data dari sikap kepedulian lingkungan. Angket ini berisi pernyataan-pernyataan yang jawabannya sudah diatur sedemikian rupa oleh peneliti. Angket tersebut dapat dilihat dilampiran belakang.

3. Pengamatan (Observasi)

Menurut Sutrisno Hadi (1986) dalam buku metodologi penelitian pendidikan, “observasi atau pengamatan merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologi dan psikologi”²⁰. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kondisi madrasah terutama lingkungan madrasah.²¹

F. Teknik Analisis Data

Dalam pengolahan data yang bersumber dari siswa MI Nurul Huda Rejosari, setelah data terkumpul selanjutnya peneliti mengolah data dan menganalisa dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Uji Instrumen

Instrumen sebelum digunakan untuk penelitian dilakukan uji coba terlebih dahulu untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas dari insrtumen tersebut. Hal itu dilakukan agar hasil penelitian yang diperoleh dari instrumen tersebut dapat memecahkan rumusan permasalahan dalam penelitian ini. Instrumen dalam penelitian ini diuji cobakan di Madrasah Ibtidaiyah Nuruh Huda.

²⁰ Moleong, Lexy J. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Roesdakarya. hal.16

²¹ Arikunto, Suharsimi. 2010. *Praktek Metode Penelitian*. Jakarta: Rhineka Cipta hal.274

a. Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2010:168). Validitas instrumen dalam metode ini ditentukan dengan menggunakan teknik *korelasi product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

keterangan:

x : skor item tiap nomor

y : skor total

n : jumlah sampel

r_{xy} : koefisien korelasi antar x dan y

Harga r_{xy} yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan harga tabel *product moment* dengan taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan N . Jika $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$ maka instrumen tersebut valid (Arikunto, 2010:170). Item pada instrumen tersebut dari hasil uji validitas selanjutnya yang valid bisa digunakan untuk

penelitian dan yang tidak valid dibuang atau diganti dengan item yang baru

b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk menguji reliabilitas menggunakan rumus *alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : realibitas instrumen
 n : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
 $\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir
 σ_t^2 : varians total

Nilai alpha bersifat reliabel jika nilainya lebih dari r tabel (Arikunto, 2013:196).

2. Analisis Deskriptif

Uji statistik dasar untuk menentukan deskriptif data mengenai pengetahuan siswa tentang sampah dan kepedulian siswa pada lingkungan dalam bentuk frekuensi dan prosentase. Dalam analisis deskripsi ini didalamnya ada

rata-rata pengetahuan sampah (*mean*), nilai tertinggi dan nilai terendah dan sebaliknya kepedulian juga berisi rata-rata(*mean*), nilai tertinggi dan nilai terendah.

3. Analisis Korelasi

Analisis korelasi merupakan analisis yang membahas derajat hubungan antara variabel-variabel dalam data kuantitatif dan sukar untuk dipisahkan dengan analisis regresi. Koefisien korelasi (r_{xy}) merupakan analisis korelasi untuk menghitung hubungan secara kuantitatif antara (X) dengan (Y). Koefisien korelasi (r_{xy}) dihitung dengan rumus sebagai berikut:²²

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah responden

X = Skor variabel pengetahuan siswa tentang sampah

Y = Skor variabel kepedulian siswa pada lingkungan

$\sum X$ = Jumlah skor asli variabel pengetahuan siswa tentang sampah

$\sum Y$ = Jumlah skor asli variabel kepedulian siswa pada lingkungan

²²Ridwan, *Dasar-dasar statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.369

ΣXY = Jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari variabel kepedulian siswa pada lingkungan dan variabel kepedulian siswa pada lingkungan. (Anas Sudijono, 2000:193).

Setelah memperoleh hasil perhitungan dengan menggunakan rumus tersebut yang disebut r-hitung, maka akan dikonfirmasi dengan nilai r-tabel. Dari hasil konfirmasi akan diketahui apakah ada hubungan atau tidak antara kedua variabel tersebut.

Kriteria koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

$0,00 \leq r_{xy} < 0,20$ = sangat rendah

$0,20 \leq r_{xy} < 0,40$ = rendah

$0,40 \leq r_{xy} < 0,60$ = sedang

$0,60 \leq r_{xy} < 0,80$ = tinggi

$0,80 \leq r_{xy} < 1,00$ = sangat tinggi

4. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien yang menyatakan berapa persen (%) besarnya pengaruh suatu variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Koefisien determinasi mengukur besarnya pengaruh antara variabel (X) dan (Y) yang dinyatakan dalam persen(%). Rumus secara umum adalah:

Koefisien determinasi = $r^2 \times 100\%$